

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengajarkan baca tulis Alquran terhadap anak Tunarungu dapat terlaksana dengan baik karena meliputi dua tahapan, yaitu:

- a. Perencanaan Strategi Guru Dalam Mengajarkan Baca Tulis Alquran

Dalam hal ini, perencanaan dapat ditandai adanya dengan pembuatan RPP serta fasilitas pembelajaran seperti buku pegangan guru dalam mengajar, atau media yang menunjang jalannya strategi pembelajaran.

- b. Pelaksanaan Strategi Guru Dalam Mengajarkan Baca Tulis Alquran

Dalam pelaksanaan strategi dalam mengajarkan baca tulis Alquran terhadap anak Tunarungu di sini, guru sudah bisa menyesuaikan antara materi yang diajarkan, sehingga guru dapat memberikan strategi sesuai dengan keadaan siswa sehingga langkah-langkah dan prosesnya pelaksanaan strategi berjalan sesuai dengan ketentuan pelaksanaan dan materinya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Dalam Mengajarkan Baca Tulis Alquran

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi jalannya strategi dalam mengajarkan baca tulis Alquran terhadap anak Tunarungu ini, yaitu:

a. Faktor Guru

Walau tidak memiliki latar belakang pendidikan luar biasa, namun selalu mengikuti pelatihan. Di samping itu, pengalaman mengajar dan pengetahuan guru terhadap strategi tentunya menunjukkan bahwa guru menguasai dengan pengetahuan tentang strategi.

b. Faktor Siswa

Faktor siswa yang berupa hasil belajar siswa yang baik tentunya menunjukkan bahwa minat dan kemampuan siswa terhadap pelajaran ini bagus dan antusias.

c. Faktor Media dan Waktu

Media yang tersedia, seperti buku ajar guru, poster, serta *puzzle* yang guru gunakan. Serta waktu yang kurang dalam mengajarkan baca tulis Alquran.

d. Faktor Lingkungan

Kelas yang rapi dan bersih,serta keadaan sekitar kelas yang tidak bising akan membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran-saran

1. Kepada pendidik, hendaknya selalu semangat dan sabar dalam menghadapi anak yang berkebutuhan khusus ini tentunya. Tanpa kesabaran dan semangat yang luar biasa yang pendidik miliki tentu anak didik tidak akan mengecap indahnya dunia pendidikan. Dalam mengajarkan baca tulis Alquran terutama terhadap anak Tunarungu, guru hendaknya mencoba

dengan strategi yang baru dan tentunya lebih menarik dan menyenangkan agar anak Tunarungu bisa dengan cepat lancar dalam pengucapan dan penulisan.

2. Bagi murid, jangan pernah lelah dan prustasi dengan kekurangan yang dimiliki, tetaplah berjuang dan semangat untuk menuntut ilmu. Hingga akhirnya menemukan jati dirimu yang sebenarnya, keluarkanlah kreativitas yang engkau miliki seama itu semua berbau pendidikan, agar kelak engkau menjadi murid yang kreatif dan inovatif.
3. Teruntut sekolah, atau pemerintah hendaknya memberikan fasilitas khusus anak tunarungu ini agar mampu membuat anak semakin kuat dalam pendengaran, seperti alat pendengar.